

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 7 No.1	Edition: Mei 2024 – Oktober 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 18 Oktober 2024	Revised: 23 Oktober 2024	Accepted: 28 Oktober 2024

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA
DI SMA NEGERI 1 DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2024**

Shinta Andria Chairani¹, Putri Krisna², Sofia Eliasari Br Bangun³

Email : shintaandria96@gmail.com, putrikrisna25@yahoo.com,
sofiaelia8@gmail.com

**Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
Fakultas Farmasi Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua**

Abstract

Adolescent girls have the potential to experience breast abnormalities because hormonal activity, especially the hormone estrogen, is currently unstable. Adolescent girls who get their first menstruation earlier have exposure to the hormone estrogen for longer in their lives so the potential for breast abnormalities is quite large. Self-Examination of the Breasts (BSE) is a technique for recognizing the normal condition of the breasts and determining whether there are lumps that can trigger tumors or breast cancer independently. To determine the relationship between knowledge and attitudes about breast cancer with breast self-examination (BSE) among adolescents at SMA Negeri 1 Deli Tua, Deli Serdang Regency in 2024. The type of research used is the type of design used is a cross-sectional approach, namely research that emphasizes the time of measurement. or analyze data in one go. The population of respondents will be used as a sample, namely total sampling, where all teenagers in SMA Negeri 1 class X and XI Deli Tua Deli Serdang Regency are 30 people. The results of this research are knowledge with a p-value of 0.003, which means there is a relationship between knowledge and breast self-examination (BSE) and attitude p-value 0.003, which means there is a relationship between knowledge and breast self-examination (BSE). From the results of this research, it is hoped that breast self-examination (BSE) can be used as an effort to detect breast cancer early.

Kata kunci: *pengetahuan, sikap, pemeriksaan payudara sendiri*

Pendahuluan

Indonesia menempati urutan 23 di Asia dan urutan 8 di Asia Tenggara dengan 136.2/100.000 Angka kejadian kanker. Perempuan mendominasi kasus terjadinya kanker payudara dengan 42,1/100.000 penduduk. (Kemenkes RI, 2022). Deteksi dini pemeriksaan payudara sangat diperlukan dikarenakan kesembuhannya mencapai 95%. (Depkes RI, 2021). Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dimulai sejak usia 20 tahun atau sejak menikah merupakan salah satu program Pemerintah dalam menurunkan kanker payudara. (P2PTM kemenkes RI, 2022).

Kanker payudara di Indonesia di tahun 2020 menurut Profil Indonesia yaitu 2,98% atau diperkirakan sekitar 15.102 orang, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 16,7% atau diperkirakan sekitar 58.256 orang (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Menurut DinKes Kabupaten Deli Serdang, jumlah pendertita kanker payudara terbanyak berada di Kecamatan Deli Tua sebanyak 93 orang, paling banyak yaitu 25 orang penderita kanker di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua dan enam kasus pada remaja dimana satu orang remaja yang bersekolah di SMA Negeri 1 Deli Tua terdiagnosa *fibroadenoma mammae* (Dinas Kesehatan Kabupaten Deli serdang, 2021).

Untuk membentuk sikap remaja putri yang peduli terhadap SADARI diperlukannya pengetahuan tentang SADARI. Setelah remaja putri mempunyai pengetahuan tentang SADARI, setelah itu menelaah dan selanjutnya adalah mempraktekkan apa yang telah diketahui tentang SADARI (Diananda, 2019).

Tindakan SADARI membutuhkan pengetahuan yang cukup dalam implementasinya agar dapat dilaksanakan dengan tepat dan benar. Selain pengetahuan, sikap remaja putri juga dapat berpengaruh pada pemeriksaan sadari. Sikap adalah suatu respon evaluasi yang timbul dalam diri seseorang mengenai nilai baik atau buruk, menyenangkan atau tidak, serta berpotensi menjadi reaksi terhadap suatu objek sikap (Azwar, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekan pada waktu pengukuran atau analisis data dalam satu kali. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah *total sampling* dimana seluruh jumlah populasi akan dijadikan sample yaitu sebanyak 30 orang Remaja di SMA Negeri 1 kelas X dan XI Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia (tahun)		
	15 tahun	10	33,3
	16 tahun	13	43,3
	17 tahun	7	23,3
2	Berat badan		
	26-50 kg	16	53,3
	51-75 kg	12	40,0
	76-100 kg	2	6,7
3	Tinggi badan		
	131-155 cm	18	60,0
	156-180 cm	12	40,0
Total		30	100,0

3.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukkan, diketahui 30 responden dengan responden usia 16 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), berat badan 26-50 kg yaitu 16 orang (53,3%), dan tinggi badan yaitu 131-155 cm 18 orang (60,0%).

3.2. Analisis Data**3.2.1. Analisis Univariat**

Tabel 3.2 Distribusi Responden Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	24	80,0
	kurang	6	20,0
Total		30	100,0

Hasil dari tabel 3.2 diatas dapat diketahui dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik 24 orang (80,0%).

Tabel 3.3 Distribusi Responden Sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	19	63,3
	Negatif	11	36,7
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar responden sikap positif 19 orang (63,3%).

3.2.2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Pengetahuan	Pemeriksaan SADARI						p-value
	Rutin		Tidak Rutin		Jumlah		
	N	%	N	%	Total	%	
Baik	18	80,0	6	20,0	24	100,0	0,003
Kurang Baik	2	30,0	4	70,0	6	100,0	
Jumlah	20	66,7	10	33,3	30	100,0	

Hasil dari tabel 3.4 dapat diketahui responden 30 orang pengetahuan baik dengan pemeriksaan SADARI rutin yaitu 18 orang (80,0%). Nilai *p value* = 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti ada Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Tabel 3.5 Hubungan Sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Sikap	Pemeriksaan SADARI						p-value
	Rutin		Tidak Rutin		Jumlah		
	N	%	N	%	Total	%	
Positif	1	60,0	7	40,0	8	100,0	0,003
Negatif	2	30,0	4	70,0	6	100,0	
Jumlah	3	100,0	11	366,7	14	100,0	

Negatif	8	45,0	3	55,0	11	100,0
Jumlah	11	366,7	14	450,0	25	100,0

Hasil dari tabel 3.5 dapat diketahui 30 responden yang mempunyai sikap positif dengan pemeriksaan SADARI sebanyak 12 orang (60,0%). Nilai *p value* = 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti ada Hubungan sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui responden 30 orang pengetahuan baik dengan pemeriksaan SADARI rutin yaitu 18 orang (80,0%). Nilai *p value* = 0,003 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa memiliki ada Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Adanya perubahan masa anak ke dewasa membutuhkan perhatian bagi perempuan. Adanya perubahan tersebut menyebabkan perempuan juga mengalami adaptasi, baik adaptasi psikologi maupun fisik. Selain hal tersebut perhatian remaja yaitu deteksi dini kanker payudara, karena usia muda bukan jaminan aman dari

kanker payudara Pengetahuan yang baik tentang SADARI sangat penting dimiliki oleh remaja putri. Pengenalan kejadian kanker menjadi penting karena dapat menurunkan kejadian baru kanker diperlukan upaya pencegahan dan deteksi dini yang akan lebih mudah dilakukan ketika faktor risiko dan gejala kanker sudah dikenali. Kanker payudara sangat berbahaya dan harus diwaspadai sejak dini. Meskipun demikian, kanker payudara dapat dicegah dengan perilaku hidup sehat, rutin melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dilakukan oleh setiap perempuan (Setiati, 2019).

Deteksi dini kanker payudara memegang peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran kanker. Dengan deteksi dini, timbulnya sel-sel kanker dapat segera diatasi dan dicegah penyebarannya. Saat ini diketahui, sekitar 70% pasien terlambat deteksi, sehingga baru datang ke dokter pada stadium tinggi. Akibatnya risiko kematian akibat kanker semakin tinggi (Naila, 2020). Pemeriksaan yang cermat akan memakan waktu 20-30 menit. Komponen pemeriksaan ini meliputi: inspeksi payudara di depan cermin, palpasi seluruh area payudara menggunakan bantalan jari dengan tekanan berbeda-beda (waktu berbaring), dalam pola yang spesifik dan gerakan yang sesuai dengan pola tersebut (Damayanti, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnianti dkk tahun 2022 tentang studi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswa Universitas Haluoleo tahun 2016 didapatkan bahwa dari 83 responden terdapat 79 responden dengan persentase 95.2% yang memiliki

pengetahuan baik mengenai upaya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.4% dan yang memiliki pengetahuan buruk mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.4%. Dan penelitian ini juga didukung oleh Laurena Ginting tahun 2019 dengan hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil uji bivariat menunjukkan hasil uji chi square diperoleh nilai $P = 0.001$ ($P \leq 0.005$) sehingga dapat dikatakan secara statistic terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara (Ginting, 2019).

Hubungan sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui responden 30 orang sebagian besar responden sikap positif dengan pemeriksaan SADARI rutin 12 orang (60,0%). Nilai p value = 0,003 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa memiliki ada Hubungan sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

SADARI sangat penting sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah menderita kanker payudara atau tidak. Adanya informasi tentang SADARI serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita untuk

menambah pengetahuan tentang area payudara. Hal ini menjadi dasar utama untuk menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara (Parmin, 2021). Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang SADARI maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku para wanita. Hal tersebut meningkatkan kesadaran para wanita khususnya usia dewasa awal untuk memotivasi diri sendiri mempraktikkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya (Putri, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angrainy tahun 2022 dengan hasil penelitian bahwa berdasarkan analisa uji chi square terdapat hubungan antara pengetahuan dengan SADARI dengan p value 0.007 dan terdapat hubungan antara sikap dengan SADARI dengan p value 0.001.

PENUTUP

Kesimpulan

Nilai p *value* = 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti ada Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan juga nilai p *value* = 0,003 ($p < 0,05$) yang berarti ada Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Saran

Responden yang sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang Kanker Payudara dan juga SADARI diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan tersebut serta dan membagikan pengetahuannya pada orang sekitar dan juga menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Azwar, (2020). Sikap Manusia Teori dan Pengukuran. Pustaka Pelajar
- Diananda, (2019). Fektifkah Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Teman Sebaya Griya Widya: Journal of Sexual and Reproductive Health, 1(1), 14–26. https://doi.org/10.53088/griya_widya.v1i1.247
- Ginting L. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa Diii Kebidanan Stikes Murni Teguh. Indones Trust Heal J. 2019;1(2):44-49. doi:10.37104/ithj.v1i2.11
- Kementrian Kesehatan RI, 2021. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta.
- KeMenKes RI, (2019). Hari Kanker Sedunia. Jakarta
- Putri DI. (2020)Gambaran Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakrta Dengan Pendekatan Healt Belief Model.
- Setiati, (2019). Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Yogyakarta: Andi Offset

World Health Organization. (2019).
Indonesia Source
GLOBOCAN 2018.
International Agency for
Research on Cancer